

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan tempat yang penting bagi perkembangan anak secara fisik, emosi, spiritual, dan sosial. Keluarga sumber bagi kasih sayang, perlindungan, dan identitas bagi anggotanya. Keluarga menjalankan fungsi yang penting bagi keberlangsungan masyarakat dari generasi ke generasi.¹ Maka keluarga juga lah yang pertama kali mengajarkan dan mengenalkan agama islam kepada anak-anak di rumah.

Pendidikan agama Islam mutlak diberikan orang tua terhadap anaknya sejak dini. Sebelum anak mengenal pengetahuan lain, pendidikan agama harus di lakukan. Bahkan agama sudah bisa dikenalkan pada anak, ketika anak masih dalam kandungan². hal ini tentu menjelaskan bagaimana pentingnya peran keluarga di dalam mendidik anak-anak di lingkungan rumah.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) menjadi sebuah pelajaran yang wajib, lembaga berbasis islami tersebut cenderung memasukkan berbagai disiplin ilmu Agama Islam dalam setiap kurikulum pembelajaran, meliputi Aqidah Akhlaq, Al-Qur'an & Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih, guna menekankan dan membekali peserta didik memiliki kemampuan dalam bidang keagamaan secara lengkap . Dan di antara berbagai bidang keilmuan islam yang wajib di pahami dan dimiliki oleh peserta didik yaitu

¹ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2016), p. 22.

² Amal Hikmat, *Bingkai Keluarga Sakinah* (Cet. II; Tangerang: Paramita Press, 2009), p. 135.

Aqidah Akhlaq, Aqidah adalah kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan dimana hati membenarkannya sehingga timbullah ketenangan jiwa³, Sedangkan Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa melahirkan perbuatan-perbuatan yang di inginkan dan di usahakan seperti perbuatan baik, buruk, indah dan jelek⁴, kedua istilah ini saling terikat dalam ajaran islam dan memiliki hubungan yang erat karena aqidah yang kuat dan benar tercermin dari akhlak terpuji yang dimiliki dan sebaliknya.

Di antara komponen yang turut membantu peserta didik memiliki pemahaman lebih tentang agama islam yaitu pelajaran Aqidah Akhlaq serta praktiknya seperti Sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai kegiatan belajar di MTs namun itu semua kembali kepada masing-masing motivasi individu untuk belajar seperti faktor internal (kesadaran, minat, kemauan, kecerdasan dan sebagainya) serta faktor eksternal (sarana prasarana pembelajaran, metode belajar, lingkungan sekolah dan sebagainya) yang mendorong mereka mencapai prestasi belajar . Walaupun para siswa yang bersekolah di MTs di pandang oleh masyarakat memiliki kemampuan lebih dalam pelajaran agama islam karena mempelajari teori dan melakukan praktik di sekolah namun semua itu hanya berlangsung beberapa jam saja hingga berakhirnya jam sekolah, selebihnya maka peran pendidikan keluarga di rumah yang akan mengambil alih mendidik anak-anaknya, seperti yang tercantum dalam

Undang-Undang dinyatakan bahwa :

³ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya* (Cet. I; Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara, 2017), p. 133.

⁴ Abu Bakar Jabir Al-Jaziri, *Minhaj Al-Muslim*, Terj. Ikhwanuddin Abdullah & Taufiq Aulia Rahman, *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal Dalam Islam* (Cet. I; Jakarta: Ummul Qura, 2014), p. 112.

“Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan”⁵. Sehingga dalam perihal prestasi anak di sekolah tentu tidak lepas dari pengaruh pendidikan keluarga yang tentunya lebih mendominasi seperti praktik keagamaan dalam memberikan pemahaman dan pendalaman agama islam di rumah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Aktivitas Keagamaan Di Rumah Dengan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Di MTs Mafatihul Huda Pujon”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, berikut adalah rumusan masalah yang penulis fokuskan dalam penelitian ini:

1. Apa hubungan aktifitas keagamaan di rumah dengan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MTs Mafatihul Huda Pujon?
2. Seberapa besar hubungan aktifitas keagamaan di rumah dengan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MTs Mafatihul Huda Pujon?

⁵ UU RI NO 20 Tahun 2003 : 6

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apa hubungan aktifitas keagamaan di rumah dengan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MTs Mafatihul Huda Pujon Mengetahui
2. Mengetahui seberapa besar hubungan aktifitas keagamaan di rumah dengan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MTs Mafatihul Huda Pujon.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mampu memberikan sumbangan pembaharuan kurikulum di MTs Mafatihul Huda yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan perkembangan peserta didik
 - b. Mampu memberikan sumbangan Ilmiah dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak
 - c. Mampu menjadi pijakan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan upaya peningkatan prestasi peserta didik serta menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam memajukan sistem
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi para orang tua dirumah sebagai bahan masukan betapa pentingnya aktivitas keagamaan di rumah bagi anak sebagai pelajaran dasar mereka sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah.

- b. Bagi pihak sekolah sebagai sketsa dalam menyusun strategi efektivitas pemahaman para siswa terhadap pelajaran Aqidah Akhlak di sekolah.
- c. Bagi peneliti sebagai wawasan pengetahuan terkait pentingnya keselarasan hubungan antara praktik dan teori dalam suatu kehidupan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang ada pada sebuah penelitian⁶. Karena sifatnya yang masih dugaan maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang berhasil di kumpulkan. Berdasarkan kajian teoritik dan kerangka berfikir yang telah disusun, hipotesis yang dimiliki penulis adalah:

- Ha : Adanya hubungan antara aktifitas keagamaan di rumah dengan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MTs Mafatihul Huda Pujon.
- Ho : Tidak adanya hubungan antara Aktifitas keagamaan di rumah dengan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MTs Mafatihul Huda Pujon

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian adalah semua hal yang berhubungan dengan format yang nyata di sekitar kita termasuk hewan, tanaman, atau berbentuk ruhani dan jasmani.⁷

Penelitian ini dilakukan hanya mencakup aktifitas keagamaan di rumah serta pengumpulan data dari para siswa kelas 9 di MTs Mafatihul Huda Pujon sebagai sampel yang bersangkutan dengan cara pemberian sejumlah soal-soal kuesioner seputar aktivitas keagamaan guna mengetahui keaktifan mereka dalam

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B* (Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2010), p.78.

⁷ Djali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), p.12.

mengikuti sejumlah aktifitas keagamaan di rumah, juga pengumpulan data dokumentasi yang penulis dapatkan dari nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak para siswa kelas 9 MTs Mafatihul Huda Pujon di Buku Raport.

Alasan pemilihan variabel bebas (Aktivitas Keagamaan Di Rumah) karena variabel ini merupakan praktik dari pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Sementara pemilihan variabel terikat (Aqidah Akhlak) karena merupakan teori dasar sebelum melakukan pengamalannya. Sehingga penulis berasumsi adanya hubungan di antara dua variabel tersebut. Sementara alasan pemilihan sampel (Kelas 9 Di MTs) karena kelas 9 adalah kelas tertua di sekolah sehingga untuk pelajaran Aqidah Akhlak dan Aktivitas keagamaan di rumah mereka lebih berpengalaman dan terbiasa daripada adik-adik kelasnya (kelas 7 dan 8).

G. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian

Penelitian terdahulu merupakan seperangkat konstruk atau konsep, definisi, dan juga proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena⁸. Beberapa judul penelitian yang penulis jadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum pembuatan penelitian ini yaitu :

1. Sebuah penelitian yang di lakukan oleh Abi Febriansyah, yang berjudul
“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 2 Metro.”

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, p.102.

2. Skripsi dari Deny Setiawan, yang berjudul *“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MAN 1 Lampung tahun pelajaran 2020/2021”*
3. Skripsi dari Daryati, dengan judul *“Hubungan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IX MTsN Surakarta II Tahun pelajaran 2010/2011”*
4. Skripsi dari Mawaddah jufri, dengan judul *“Hubungan Aktivitas Keagamaan Di Lingkungan Keluarga Dan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 13 Curio Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, 2018”*
5. Skripsi dari Rahmawati, dengan judul *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar. 2015”*

Dari beberapa penelitian yang ada, peneliti telah menemukan banyak kesamaan maupun perbedaan baik dari perihal pemilihan metode penelitian, penggunaan instrumen data, analisis data terkait rumus-rumus yang di gunakan maupun cara pengambilan populasi dan sampel masing-masing penelitian yang di lakukan, untuk lebih memperjelas pemahaman para pembaca maka penulis telah mencantumkan beberapa kesamaan dan perbedaan penelitian terdahulu, lihat dalam tabel 1.1 :

Tabel : 1. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis/Judul/Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Perbandingannya dengan penelitian ini	
				Persamaan	Perbedaan
1	Abi Febriansyah, <i>Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 2 Metro. 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif deskriptif korelasi • Populasi (237 siswa SMAN 2 Metro • <i>cluster sampling</i> (area sampling) sejumlah 57 siswa • Sumber data : Angket, dokumentasi • Pendekatan <i>ex de facto</i> • Rumus chi kuadrat 	Harga Chi Kuadrat (X ²) hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat (X ²) tabel (20,00194 > 9,488) maka H ₀ ditolak dan H _a diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa “Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017”.	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif deskriptif korelasi • Variable terikat (hasil belajar) • Sumber data : Angket, dokumentasi • Rumus Korelasi Product Moment • Chi Kuadrat (X²) • Pendekatan <i>ex de facto</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variable bebas (Lingkungan Keluarga) sementara Variable penulis (kegiatan keagamaan dirumah) yang lebih luas cakupannya. • Sampel penulis berupa <i>purposive sampling</i>
2	Deny setiawan, <i>Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akhlak Di MAN 1 Lampung tahun pelajaran 2020/2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif deskriptif • survei lapangan • Chi Kuadrat (X²) • Populasi (241 kelas X IPA) • Sampel sejumlah 70 siswa • Sumber data : Angket, dokumentasi • Rumus chi kuadrat • Rumus koefisien kontingensi (KK) 	Berdasarkan hasil penelitian lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas X IPA MAN 1 Lampung Tengah. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat diperoleh harga x hitung 83,255 lebih besar dari xtabel signifikan 5% dengan harga 16.919. Sehingga dalam penelitian ini pengaruh sangat kuat.	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • Variable terikat (hasil belajar akidah akhlak) • Sumber data : Angket dan dokumentasi • Rumus Korelasi Product Moment • Pendekatan <i>ex de facto</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variable bebas (Lingkungan Keluarga) sementara Variable penulis (kegiatan keagamaan dirumah) yang lebih luas cakupannya. • Sampel penulis berupa <i>purposive sampling</i> • Sampel penulis berupa <i>purposive sampling</i>

Tabel lanjutan,

No	Nama Penulis/ Judul/ Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Perbandingannya dengan penelitian ini	
				Persamaan	Perbedaan
3	Daryati, <i>Hubungan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IX MTsN Surakarta II Tahun pelajaran 2010/2011</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif deskriptif • survei lapangan • Chi Kuadrat (X²) • Korelasi product moment • Populasi (245 siswa MTsN Surakarta II) • <i>Random sampling</i> sejumlah 40 siswa • Sumber data : Angket, dokumentasi, wawancara, observasi • Rumus Korelasi Product Moment dengan simpangan • Rumus chi kuadrat 	Terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Hal ini terbukti dengan hasil analisis korelasi yang memperoleh r hitung $> r$ tabel yaitu $0,422 > 0,0304$ diterima pada taraf signifikansi 5% nilai koefisiensi berniali positif (0,422) hal ini menunjukkan hubungan positif.	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif deskriptif korelasi • Variable terikat (hasil belajar) • Sumber data : Angket dan dokumentasi • Rumus Korelasi Product Moment • Pendekatan <i>ex de facto</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengambilan sampel berupa <i>Random sampling</i> Sementara sampel peneliti berupa <i>purposive sampling</i> • Variable bebas (Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga)
4	Mawaddah jufri, <i>Hubungan Aktivitas Keagamaan Di Lingkungan Keluarga Dan Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa SDN 13 Curio Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • Variable Y (Aktivitas keagamaan) dependen (Prestasi belajar PAI) • Populasi (131 siswa-siswai SDN 13 Curio Desa Curio) • <i>Random Sampling Instrument</i> : observasi, angket, wawancara • Rumus Presentase Data Kuantitatif Angket: $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ 	Hasil yang dicapai antara aktifitas keagamaan, prestasi belajar dan pengaruh prestasi belajar bidang studi pendidikan agama islam menghasilkan 90% yang terlaksana dan sangat baik, sedangkan 10% belum terlaksana karna masih ada siswa yang kurang memahami.	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif • Variable independen (Aktivitas keagamaan) • Instrument : observasi dan angket, 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Random Sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>purposive sampling</i> • Rumus Presentase Data Kuantitatif Angket: $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ • Rumus Regresi sedangkan peneliti menggunakan Rumus Koefisien Korelasional

Tabel lanjutan,

No	Nama Penulis/Judul/Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandinganya dengan penelitian ini	
				Persamaan	Perbedaan
5	Rahmawati, <i>Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler PAI Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di SMPNI Mangarabombang 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kualitatif Lapangan • Variabel X (Kegiatan Estrakurikuler Pendidikan Agama) variabel terikat (prestasi belajar siswa). • Populasi dan sampel berjumlah 606 orang, • Analisis Kualitaif 	Kegiatan ekstrakurikuler PAI sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar, yaitu dari 60 responden mengatakan sangat setuju atau 61.66%.	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber data : angket dan dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Lapangan (field research) pendekatan kualitatif • Variabel X (Kegiatan Estrakurikuler Pendidikan Agama) • Variabel Y (prestasi belajar siswa).

Perbandingan dari kelima penelitian terdahulu di atas dapat penulis simpulkan bahwa adanya beberapa perbedaan antara penelitian penulis dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu cenderung memiliki banyak perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis diantaranya yaitu jenis metode penelitian, rumus statistika yang di pilih serta teknik pengambilan sampel. Untuk penelitian nomor 1 yang dilakukan oleh Abi Febriansyah⁹, memiliki persamaan dengan penelitian penulis berupa jenis metode penelitian yang di pilih, penggunaan instrument penelitian, jenis pendekatan dan rumus statistika korelasi yang di pakai. Perbedaannya hanya terdapat pada variabel terikat bertema umum yaitu prestasi belajar PAI sementara variabel terikat penulis adalah hasil belajar Aqidah Akhlak. Sementara untuk penelitian nomor 4 dan 5 yang dilakukan oleh

⁹ Abi Febriansyah, 2017, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, Lampung: Institut Agama Islam Negeri.

Mawaddah jufri¹⁰ dan Rahmawati¹¹ memiliki sedikit persamaan pada instrumen penelitian berupa : angket , dan variabel bebas yaitu : aktivitas keagamaan.

Dan dari kelima penelitian terdahulu di atas yang memiliki kesamaan terbanyak dengan penelitian penulis yaitu penelitian nomor 2 oleh Deny setiawan¹² dan penelitian nomor 3 oleh Daryati¹³, sedikit perbedaannya terdapat pada teknik pengambilan sampel.

H. Definisi Oprasional

Sebuah definisi yang berdasarkan karakteristik hal yang dapat di observasi.

1. Aktifitas keagamaan di rumah

Dapat di definisikan sebagai rutinitas keagamaan yang di adakan oleh pihak orang tua sebagai sarana untuk mendidik anak-anak mereka sedari dini mengenal agama islam sebagai basis pegangan mereka sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah. Lingkungan keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga, pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua, mempengaruhi

¹⁰ Mawaddah jufri, 2018, *Skripsi Hubungan Aktivitas Keagamaan Di Lingkungan Keluarga Dan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa*, Makassar: Universitas Muhammadiyah

¹¹ Rahmawati, 2015, *Skripsi Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*, Makassar: Universitas Muhammadiyah

¹² Deny Setiawan, 2022, *Skripsi Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak*, Lampung: Institut Agama Islam Negeri

¹³ Daryati, 2010. *Skripsi Hubungan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah

pencapaian hasil belajar anak¹⁴ Maka aktifitas keagamaan di rumah yang meliputi lingkungan keluarga inilah yang penulis jadikan sebagai variabel bebas. Berikut Indikator Aktifitas keagamaan di rumah :

- a) Beribadah kepada Alloh SWT
- b) Mengamalkan sunah-sunah Rosululloh SAW
- c) Akhlak kepada orang tua
- d) Akhlak dalam bertetangga dan berteman

2. Hasil belajar Aqidah Akhlak

Hasil belajar Yaitu sebuah proses berubahnya kemampuan intelektual (kemampuan kognitif), kemampuan emosional dan sikap (afektif), serta kemampuan keahlian atau keterampilan (psikomotorik), pada peserta didik¹⁵. Perubahan tersebut terjadi akibat adanya peningkatan atau pengembangan yang baik dibandingkan sebelumnya.

Adapun Hasil belajar Aqidah Akhlak ini yang penulis fokuskan sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.¹⁶

¹⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), p. 99.

¹⁵ Muhamad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Cet. VI; Semarang: Unissula Press, 2013), p. 23.

¹⁶ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Cet. X; Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), p. 126.